

**PREVALENSI SIFILIS PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)
DI KARAOKE X TEMANGGUNG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Oleh:
Amalia Tiara Saraswati
J40223182**

**PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah :

PREVALENSI SIFILIS PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) DI KARAOKE X TEMANGGUNG

Oleh:

Amalia Tiara Saraswati

J40223182

Surakarta, 29 juli 2025

Menyetujui Untuk Sidang Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing



Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.

NIS. 01200504012110

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

PREVALENSI SIFILIS PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) DI KARAOKE X TEMANGGUNG

Oleh:

Amalia Tiara Saraswati

J40223182


Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada tanggal 29 juli 2025

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.		19/9/2025
Penguji II : Dr. Ifandari, S.Si., M.Si.		19/09/2025
Penguji III : Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.		19/09/2025


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi




Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D.
NIDK. 8893090018

Ketua program Studi
D3 Analis Kesehatan


Dr. Ifandari, S.Si., M.Si.
NIS. 1201211162167

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, kesehatan, keberuntungan, kekuatan, dan inspirasi dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat, usaha dan tanggung jawab kepada orang-orang yang sangat berharga dan berjasa dalam hidup penulis. Untuk karya yang sederhana dan jauh dari kata sempurna ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Bapak Wahyu Sulistiawan dan Ibu Shisca Dhesi Irawati selaku orangtua penulis, dan Keluarga. Terimakasih atas usaha yang telah diusahakan sehingga penulis mendapatkan gelar A.Md,Kes.
2. Seseorang yang telah menemani, menyemangati serta memotivasi penulis. Terimakasih atas waktu yang sudah diluangkan untuk selalu menemani penulis menyelesaikan penyusunan KTI ini.
3. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc. Terima kasih atas segala ilmu, dedikasi, bimbingan, dan arahan untuk penulis dari awal perkuliahan hingga sampai saat penyusunan Karya Tulis Ilmian ini.
4. Teman dekat penulis yaitu Adinda Thalia, Sthefany Putri, Anggun Gustiara, PleyokSquad serta Eudora gank yang telah memberi semangat yang tak pernah henti untuk penulis dalam menyusun KTI ini.
5. Terakhir, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seorang anak Perempuan pertama, Amalia Tiara Saraswati. Terimakasih sudah menyelesaikan KTI ini dengan baik, semoga selalu diberikan kemudahan untuk hal-hal baik selanjutnya.

Surakarta, 17 Juli 2025

Penulis

HALAMAN MOTTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Q.S Al-Baqarah:286)

“maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, aku membahayakan nyawa ayah untuk tumbuh dewasa, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

“Langkah berat tetap dijalani, jangan nyerah nanti party”
(Sharas)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul :

Prevalensi Sifilis Pada Pekerja Seks Komersial di Karaoke X Temanggung

Adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian/Karya Ilmiah/Karya Tulis Ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 29 Juli 2025



Amalia Tiara Saraswati

NIM. J40223182

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **Prevalensi Sifilis Pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Karaoke X Temanggung** dapat terselesaikan dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu menjadi support system terbaik selama perkuliahan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Yth. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA; selaku Rektor Universitas Setia Budi.
4. Yth. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D; selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
5. Yth. Ibu Dr. Ifandari, S.Si., M.Si; selaku Ketua Program Studi D3 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi sekaligus Penguji 2 Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah.
6. Yth. Ibu Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc; selaku pembimbing penyusunan Karya Tulis Ilmiah sekaligus Penguji 3 Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah.
7. Yth. Ibu Rinda Binugraheni, S.Pd.,M.Sc; selaku Penguji 1 Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah.
8. Yth. Bapak/Ibu Dosen, pegawai, laboran serta staff Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
9. Semua sumber dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman-teman Program Studi D3 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi angkatan tahun 2022 yang selalu menyemangati dan memberikan inspirasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penyusun Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Setia Budi dan sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Ahli Madya Analis Kesehatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 29 Juli 2025



Amalia Tiara Saraswati
NIM. J40223182

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. IMS (Infeksi Menular Seksual)	4
a. Definisi IMS	4
b. Jenis – jenis IMS	5
c. Faktor Resiko Terjadinya IMS	6
d. Dampak Infeksi Menular Seksual	6
e. Cara Pencegahan Infeksi Menular Seksual	6
f. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang IMS	6
2. Sifilis	7
a. Definisi sifilis	7
b. Klasifikasi sifilis	9
c. Etiologi Sifilis	10
d. Tanda dan Gejala Sifilis	11
e. Pemeriksaan Sifilis	12
3. <i>Treponema Pallidum</i>	15

	a. Definisi <i>Treponema Pallidum</i>	15
	b. Respon Imun Terhadap <i>Treponema Pallidum</i> / <i>sifilis</i>	16
	4. Pekerja Seks Komersial (PSK)	19
	a. Definisi PSK	19
	b. Faktor Resiko PSK Menularkan IMS dan Sifilis	19
	B. Kerangka Pikir	21
BAB III	METODE	22
	A. Rancangan Penelitian	22
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
	C. Populasi dan Sampel	22
	1. Populasi	22
	2. Sampel	22
	a. Kriteria Inklusi:	22
	b. Kriteria Eksklusi:	22
	D. Alat dan Bahan	22
	1. Alat	22
	2. Bahan	23
	E. Prosedur Kerja	23
	1. Prosedur Pengumpulan Data	23
	2. Prosedur Etika Penelitian	23
	3. Prosedur Pengambilan Darah Vena	24
	4. Prosedur Pengumpulan Serum	25
	5. Prosedur Pemeriksaan dengan VDRL	25
	6. Interpretasi Hasil	26
	a. Positif (+) / reaktif	26
	b. Negatif (-) / non reaktif	26
	F. Teknik Pengumpulan Data	26
	G. Alur Penelitian	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
	A. Hasil Penelitian	27
	1. Hasil centrifugasi serum probandus	27
	2. Hasil pemeriksaan sifilis metode VDRL	27
	B. Pembahasan	28
BAB V	PENUTUP	32
	A. Kesimpulan	32
	B. Saran	32
	DAFTAR PUSTAKA	33
	LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil pemisahan serum dengan darah probandus	27
Tabel 2. Hasil pemeriksaan sifilis metode VDRL dengan sampel serum.	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. TP-Rapid test	13
Gambar 2. VDRL test	14
Gambar 3. Bakteri <i>Treponema Pallidum</i>	16
Gambar 4. Kerangka pikir	21
Gambar 5. Alur penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	36
Lampiran 2. Lembar Kuisioner	37
Lampiran 3. Lembar Informasi Responden.....	44
Lampiran 4. <i>Ethical Clearance</i>	45
Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian	46
Lampiran 6. Foto Dokumentasi	47

DAFTAR SINGKATAN

IMS	: Infeksi Menular Seksual
PSK	: Pekerja Seks Komersial
WHO	: <i>World Health Organization</i>
LSL	: Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
TPHA	: <i>Treponema Pallidum Haemagglutination Assay</i>
TP-Rapid	: <i>Treponema Pallidum</i> Rapid Test
VDRL	: <i>Venereal Disease Research Laboratory</i>
RPR	: <i>Rapid Plasma Reagin</i>
MHC	: <i>Major Histocompatibility Complex</i>
CTL	: <i>Cytotoxic T Lymphocyte</i>
Th1/Th2	: <i>T helper cell type 1 / type 2</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama

INTISARI

Saraswati, A. 2025. Prevalensi Sifilis Pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Karaoke X Temanggung. Program Studi D3 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Infeksi menular seksual (IMS), termasuk sifilis, merupakan masalah kesehatan global yang prevalensinya terus meningkat, terutama di kelompok berisiko tinggi seperti pekerja seks komersial (PSK). Sifilis disebabkan oleh bakteri *Treponema Pallidum* dan dapat menimbulkan komplikasi serius bila tidak ditangani. Infeksi sifilis dapat menyebar melalui aktivitas seksual. Penularan vertikal ibu-anak juga dapat meningkatkan risiko sifilis primer, sekunder, dan kongenital. Sifilis dapat diobati sepenuhnya dengan antibiotik dan dicegah dengan berperilaku seksual yang sehat. Karaoke X di Temanggung merupakan salah satu tempat hiburan yang mempekerjakan wanita sebagai pemandu lagu sekaligus PSK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi sifilis pada PSK di Karaoke X Temanggung serta menilai faktor risiko perilaku seksual yang terkait.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* terhadap 20 responden PSK dengan kriteria inklusi tertentu. Data dari penelitian ini diperoleh dari pemeriksaan VDRL menggunakan serum pasien dan kuisioner mengenai perilaku seksual dan riwayat kesehatan responden.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh 20 sampel serum dari PSK di Karaoke X Temanggung menunjukkan hasil non-reaktif terhadap sifilis. Berdasarkan kuisioner, sebagian besar responden telah menggunakan kondom saat berhubungan seksual dan menjaga kebersihan area reproduksi. Prevalensi sifilis pada PSK di lokasi tersebut adalah 0%, yang kemungkinan dipengaruhi oleh kesadaran terhadap perilaku seksual yang aman.

Kata kunci : Sifilis, VDRL, Pekerja Seks Komersial

ABSTRACT

Saraswati, A. 2025. *Prevalence of syphilis in commercial sex workers (PSK) at Karaoke X Temanggung*. D3 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Sexually transmitted infections, including syphilis, are a global health problem with increasing prevalence, particularly among high-risk groups such as commercial sex workers. Syphilis is caused by the bacterium *Treponema pallidum* and can lead to serious complications if left untreated. Syphilis infection can be spread through sexual activity. Vertical transmission from mother to child can also increase the risk of primary, secondary, and congenital syphilis. Syphilis is fully treatable with antibiotics and can be prevented by practicing healthy sexual behavior. Karaoke X in Temanggung is an entertainment venue that employs women as both singers and sex workers. This study aims to determine the prevalence of syphilis among sex workers at Karaoke X Temanggung and to assess risk factors for associated sexual behavior.

This study used a purposive sampling method with 20 sex workers who met specific inclusion criteria. Data for this study were obtained from VDRL examinations using patient serum and questionnaires regarding the respondents' sexual behavior and medical history.

The results showed that all 20 serum samples from sex workers at Karaoke X Temanggung were non-reactive for syphilis. Based on the questionnaire, the majority of respondents used condoms during sexual intercourse and maintained reproductive hygiene. The prevalence of syphilis among sex workers in the location was 0%, likely influenced by awareness of safe sexual behavior.

Keywords : Syphilis, VDRL, Commercial Sex Workers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi menular seksual (IMS) adalah penyakit yang ditularkan melalui kontak fisik yang dekat antara laki-laki dan perempuan. Penyakit ini sebelumnya dikenal sebagai penyakit menular seksual, dan melibatkan penularan organisme antara pasangan seksual melalui berbagai mekanisme kontak seksual, seperti oral, anal, atau vagina. Sifilis disebabkan oleh bakteri *Treponema Pallidum*, ditularkan melalui oral, anal, dan salah satunya melakukan kebiasaan hubungan seksual, seperti berganti-ganti pasangan dengan PSK (Garcia dan Leslie, 2022).

Infeksi sifilis dapat menyebar melalui aktivitas seksual. Penularan vertikal ibu-anak juga dapat meningkatkan risiko sifilis primer, sekunder, dan kongenital. Sifilis dapat diobati sepenuhnya dengan antibiotik dan dicegah dengan berperilaku seksual yang sehat (Gossman, 2022). Sifilis adalah salah satu infeksi menular seksual yang paling umum. Sifilis disebabkan oleh bakteri *Treponema Pallidum*. Perjalanan sifilis dapat dibedakan menjadi beberapa stadium. Sifilis dapat menyerang hampir seluruh organ dengan manifestasi klinis yang beragam sehingga sering disebut sebagai *Great Imposter* (Garcia dan Leslie, 2022).

WHO (2018) melaporkan terdapat 6 juta kasus baru sifilis di seluruh dunia. Prevalensi sifilis pada wanita pekerja seks adalah 3,2% (0-35,2%) dan pada LSL (lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki) adalah 6% (0-36,7%). Studi CDC di Amerika pada tahun 2018 menemukan kasus sifilis primer dan sekunder terjadi pada 100.000 perempuan dengan presentase 72%. Prevalensi sifilis primer dan sekunder pada wanita penaja seks langsung sebanyak 10%, pada LSL sebanyak 9%, pada penghuni lapas sebanyak 5%, pada pria berisiko tinggi sebanyak 4%, dan pada pengguna narkoba suntik sebanyak 3%.

Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) melaporkan bahwa jumlah kasus sifilis di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 20.783 kasus, meningkat sekitar 70% dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 12.484 kasus. Kasus tersebut paling banyak terjadi pada kelompok usia 25–49 tahun (63%), diikuti usia 20–24 tahun (23%), serta 15–19 tahun (6%) (Kemenkes, 2022). Selanjutnya, pada tahun

2024 tercatat 23.347 kasus sifilis, dengan sebagian besar merupakan sifilis dini (19.904 kasus), serta terdapat 77 kasus sifilis kongenital yang ditularkan dari ibu kepada bayi (Kemenkes, 2025).

Tempat karaoke merupakan salah satu alternatif tempat hiburan yang seringkali dipilih masyarakat dalam menikmati waktu luang. Karaoke juga menjadi tempat untuk melepas penat bagi sebagian pekerja lapangan, selain menyediakan jasa ruangan untuk bernyanyi di beberapa tempat karaoke juga menyediakan pemandu lagu atau wanita yang disewakan sebagai teman bernyanyi. Wanita yang menemani bernyanyi biasanya juga bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK) (Bedassa *et al.*, 2022).

PSK adalah wanita yang memberikan dirinya kepada pria manapun untuk berhubungan seks. Faktor terpenting dalam prostitusi adalah uang dan mata pencaharian (Bedassa *et al.*, 2022). PSK dapat menularkan penyakit seperti HIV, sifilis, *gonorrhe*, dan infeksi menular seksual lainnya. PSK dapat menyebabkan infeksi menular seksual karena kebiasaan berhubungan seksual tanpa menggunakan pengaman (kondom) dan berganti-ganti pasangan.

Jumlah PSK di Indonesia diperkirakan ada sekitar 40.000 PSK (Kementrian Sosial, 2023). Jumlah tempat lokalisasi di Jawa Tengah diperkirakan ada sekitar 55 tempat (Badan Pusat Statistik, 2025). Jumlah PSK di Karaoke X Temanggung berjumlah 28 PSK. Banyaknya PSK di Temanggung dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan faktor lingkungan. Penelitian yang telah dilakukan Djohan (2024), dengan judul penelitian “Hubungan Seks Bebas Dengan Kejadian Sifilis di Wilayah Kerja Puskesmas Kom Yos Sudarso Kota Pontianak dari 82 responden didapatkan 17 responden dengan hasil positif. Latar belakang tersebut menarik peneliti untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Prevalensi Sifilis pada Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Karaoke X Temanggung”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Berapa prevalensi sifilis pada pekerja seks komersial (PSK) di karaoke X Temanggung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk:

Mengetahui prevalensi sifilis pada pekerja seks komersial (PSK) di karaoke X Temanggung.

D. Manfaat Penelitian**1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang prevalensi sifilis pada pekerja seks komersial (PSK) di karaoke X Temanggung.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi masyarakat dalam memahami faktor resiko dan bahaya penyakit sifilis serta dapat berhati-hati dalam melakukan hubungan seksual agar tidak tertular oleh infeksi menular seksual (IMS).

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan melengkapi literatur peneliti selanjutnya di perpustakaan Universitas setia Budi Surakarta Prodi Analisis Kesehatan, khususnya dalam bidang Immunoserologi.